PERAN GURU DALAM MENANAMKAN BERBAHASA JAWA SANTUN ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI TEGALMULYO KEMALANG KLATEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pndidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

NURTI MARET
NIM.15430107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurti Maret

NIM : 15430107

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN BERBAHASA JAWA SANTUN ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI TEGALMULYO KEMALANG KLATEN" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

ng menyatakan,

Nurti Maret

NIM. 15430107

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurti Maret
NIM : 15430107
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN BERBAHASA JAWA SANTUN ANAK KELOMPOM B TK PERTIWI TEGALMULYO KEMALANG KLATEN

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2020
Pembimbing Skripsi

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0185/Un.02/DT/PP.00.9/02/2020

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

Peran Guru Dalam Menanamkan Berbahasa Jawa Santun Anak Kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Nurti Maret
NIM	: 15430107
Telah dimunaqosyahkan pada	: Jumat, 07 Februari 2020
Nilai Munaqosyah	: 91,6 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

Penguji I

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji II

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 24 FEB 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ اَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَارَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيْدِ

Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh, maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri. Dan sekali-kali tidaklah Tuhan-mu menganiaya hamba-hamba(-Nya).

QS. Fushshilat ayat 46.[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Quran dan Terjemahnya* (Bandung:CV Penerbit J-ART, 2004), hal 481

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْم

اَلْحَمْدُلِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلاَ مُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وعَلَى اَلِهِ وَصَحبِهِ أَجْمَعِيْنَ،أَمَّابَعْدُ

Dengan menyebut nama Allat SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Rasullulah Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya serta orang-orang yang setia di jalan-nya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan (S. Pd). Untuk itu, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan. Peneliti menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta kepedulian selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan fakultas di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala sekolah, dan guru TK Pertiwi Tegalmulyo yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan serta membimbing saya dalam proses penelitian skripsi ini.

8. Teruntuk orang tua dan adik yaitu Bapak Mardi Wiyono, Ibu Sarti, Umar Susilo atas doa, motivasi, serta dukungan baik materil maupun non materil.
9. Teruntuk adik saya yang ada di surga yaitu Alm Abdul Karim.
10. Teruntuk Keluarga Besar Harto Miarjo, Noyo dan muda-mudi Jerukwangi dan sedulur Tegalrejo.
11. Teruntuk sahabatku Ratna Dwi Astari yang selalu memberi semangat, dukungan, dan motivasi.
12. Teruntuk keluarga besar Pemerintah Desa Tegalmulyo yang selalu memberi dukungan, motivasi, serta bantuan kepada penulis.
13. Teman-teman PIAUD 2015 yang telah membantu penulis.
14. Teman-teman KKN (mbak elok, mbak rizka, retno, dliyah, Jibril, haedar, zaky dan mas pur) angkatan 96 kelompok 174 Sumur, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul.
15. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi peneliti khususnya dan memberikan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Yogyakarta,27 Januari 2020

Yang menyatakan

Nurti Maret

NIM:15430107

ABSTRAK

NURTI MARET, 15430107, *Peran Guru dalam Menanamkan Berbahasa Jawa Santun Anak Kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo.* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak khususnya bahasa Jawa belum tercapai dengan semestinya. Bahasa Jawa merupakan cerminan dari tata krama, serta berbahasa jawa santun akan membentuk budi pekerti terpuji. Oleh karena itu penanaman berbahasa Jawa santun sangat penting ditanamkan pada anak. Dalam penelitian ini peran guru sangat perlu untuk menanamkan berbahasa jawa santun pada Lembaga Pendidikan anak usia dini khususnya TK Pertiwi Tegalmulyo Kelompok B. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan berbahasa Jawa santun serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan observasi wawancara mendalam dan dokumentasi di TK Pertiwi Tegalmulyo. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru dalam menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo, meliputi: peran guru sebagai pendidik contohnya guru mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada anak mengenai cara sopan santun dalam berbahasa kepada guru dan orang tua serta teman, peran guru sebagai teladan dengan guru selalu menunjukkan sopan santun dalam berbicara dan perbuatan, peran guru sebagai pembimbing contohnya guru selalu membimbing kata per kata bahasa anak agar dapat sesuai dengan unggah-ungguh, peran guru sebagai pengajar contonya guru mampu mananamkan bahasa Jawa santun anak melalui alat peraga dalam pembelajaran di

kelas, peran guru sebagai pembaharu dengan guru mampu memperkenalkan kosa kata baru dalam bahasa Jawa, serta peran guru sebagai evaluator contohnya guru mampu menilai perkembangan bahasa Jawa anak. Faktor Pendukung dalam peran guru menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo, yaitu faktor lingkungan, guru, dukungan dari orang tua, sarana dan prasarana serta dukungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dalam dalam peran guru menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo adalah kemajuan zaman, peran orang tua, pembiasaan dan jarangnya media pembelajaran.
Kata kunci : peran guru, berbahasa jawa santun, anak

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... iii
PENGESAHAN SKRIPSI..... iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR..... vii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian..... 9
D. Manfaat Penelitian..... 9
E. Tinjauan Pustaka 10
F. Kajian Teori..... 14
BAB II METODE PENELITIAN 53
A. Jenis Penelitian 53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 54
C. Subjek Penelitian 54
D. Teknik Pengumpulan Data 54
E. Teknik Analisis Data 56
F. Pengecekan Keabsahan Data 58

G. Sistematika Penulisan 58
BAB III GAMBARAN UMUM TK 60
A. Letak Geografis 60
B. Sejarah Berdirinya 61
C. Visi, Misi dan Tujuan 63
D. Struktur Organisasi 64
E. Data Pendidik 65
F. Tata Tertib Sekolah 67
G. Data Peserta Didik 68
H. Sarana dan Prasarana 71
I. Prestasi Peserta Didik 72
J. Kegiatan Ekstrakulikuler 73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75
A. Hasil Penelitan 75
B. Pembahasan 84
BAB V PENUTUP 147
A. Kesimpulan 147
B. Saran 148
C. Penutup 148
DAFTAR PUSTAKA 150
LAMPIRAN 154

DAFTAR TABEL

2.1 Penggunaan Bahasa Jawa 52
3.1 Data Pendidik 67
3.2 Data Peserta Didik 69
3.3 Jumlah Peserta Didik 71
3.4 Sarana dan Prasarana 72
3.5 Prestasi Peserta Didik 73
4.1 Pengamatan Subyek 77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara, Observasasi dan Dokumentasi
LAMPIRAN 2 Observasasi
LAMPIRAN 3 Dokumentasi
LAMPIRAN 4 Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5 RPPH
LAMPIRAN 6 SOP Pembukaan
LAMPIRAN 7 Bukti Penilaian
LAMPIRAN 8 Dokumentasi Foto
LAMPIRAN 9 Surat Penunjukan Bimbingan
LAMPIRAN 10 Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN 11 Surat Izin Penelitian Sekolah
LAMPIRAN 12 Kartu Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 13 Sertifikat Magang 2
LAMPIRAN 14 Sertifikat Magang 3
LAMPIRAN 15 Sertifikat KKN
LAMPIRAN 16 Sertifikat ICT
LAMPIRAN 17 Sertifikat TOEC
LAMPIRAN 18 Sertifikat TOAFL
LAMPIRAN 19 Sertifikat PKTQ
LAMPIRAN 20 Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN 21 Sertifikat OPAK
LAMPIRAN 22 Sertifikat User Education
LAMPIRAN 23 Curiculum Vitae

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sebuah pendidikan sangat memerlukan peran guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Peran guru dalam pendidikan anak usia dini memiliki kontribusi yang cukup penting, selain tugas utama mengajar guru sebagai orang tua anak di sekolah juga sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan problem solving. Dengan demikian maka guru sangat penting dan berperan dalam mengetahui berbagai tugas dan perannya sebagai pendidik anak usia dini. Guru pula yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar dan membiasakan mereka untuk bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya.[1]

Pasal 1 ayat 14 Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

[1] Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 36

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal atau informal. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak, raudhatul athfal atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan anak usia dini jalur non formal berbentuk pendidikan kelompok bermain, tempat penitipan anak atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan anak usia dini jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan.[2] Anak usia Dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.[3]

Anak usia dini adalah anak yang memiliki kisaran umur baru lahir sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Periode *golden age* yang terbatas, hanya di lewati satu kali seumur hidup manusia dan tidak akan pernah datang lagi tersebut tidak diartikan bahwa

[2] Suyadi, *Konsep Dasar PAUD, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 18

[3] *Ibid*,. hal 2

anak harus dijejal dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan anak usia dini menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh baik dari segi fisik, psikomotorik, psikologik dan sosial dalam diri anak. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.[4] Anggapan anak sebagai kertas kosong yang siap ditulisi adalah benar tetapi bukan sebagai gentong kosong yang harus diisi sampai penuh.[5] Masing-masing anak usia dini mempunyai karakteristik sendiri-sendiri.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda dan unik, memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini akan tumbuh dan berkembanag sangat pesat. Pertumbuhan otak juga sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian itu dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.[6] Perkembangan otak anak usia dini berkembang dengan pesat dan mudah menerima rangsangan dari luar di usia ini anak belajar tentang

---

[4] Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 7

[5] Masnipal, *Siap menjadi guru dan pengelola PAUD professiona: pijakan mahasiswa , guru dan pengelola TK/RA/KB/TPA*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 81

[6] Mulyasa, *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal, 21

karakter, sikap, intelektual, emosi dan moral manusia dibentuk pengasuhan yang tepat dapat memberikan semakin banyak dan bagus jalur belajar yang di bentuk otak anak.[7] Untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dibutuhkan makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif.

Pendidikan anak usia dini memiliki sejumlah ciri khusus yang membedakannya dari pendidikan yang akan di alami anak pada tahap selanjutnya yaitu pendidikan dasar. Untuk memasuki ke tahap pendidikan selanjutnya diperlukan stimulan yang tepat dalam setiap perkembangan sehingga sejak usia dini anak perlu untuk dibentuk karakter anak, budi pekerti dan sopan santun.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan bahwa adab dan akhlak seseorang merupakan tanda-tanda kebahagiaan dan kesuksesan hidup seseorang. Tidak ada yang dapat meraih kebaikan dunia dan akhirat seperti kebaikan yang diperoleh dengan akhlak mulia, begitu pula sebaliknya, bobroknya akhlak merupakan penghalang bagi seseorang memperoleh kebaikan.[8] Seiring dengan kemajuan zaman yang begitu pesat baik dari ilmu pengetahuan dan teknologi membuat guru harus bisa menyaring budaya

---

[7] Asti Inawati, "*Strategi Pengembangan Nilai Moral dan Agama Untuk Anak Usia Dini"*, Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 (1), 2017,hal. 53

[8] Mar'atun Shalihah, *Mengelola PAUD: mendidik budi pekerti anak usia dini bagi progam PAUD, TK , Play Group dan di rumah*, (Yogyakarta: Kreasi Kencana, 2010), hal. 1

yang masuk dalam kehidupan anak. Budaya yang baik dapat mempengaruhi anak menjadi berperilaku yang baik, sehingga nilai-nilai kesopanan yang sedini mungkin sudah di tanamkan oleh orang tua dapat terus berkembang tanpa tercampur oleh budaya yang tidak baik untuk perkembangan anak. Pembentukan akhlak mulia yang luhur pada anak akan membentuk pribadi anak yang baik dan disenangi banyak orang. Tujuan pendidikan anak menurut Ibn Qayyim adalah untuk menjaga fitrah anak. Untuk mencapai tujuan tersebut orang tua dan guru dapat melakukan beberapa cara diantaranya menanamkan akhlak mulia dalam diri anak didik dan menjauhkannya dari akhak yang buruk, menciptakan kebahagiaan dalam dirinya, selalu memperhatikannya, mengarahkan cara berinteraksi dengan manusia lainnya, memperhatikan cara berpakaian yang baik, mengarahkan bakat dan mengembangkan kemampuan dasar anak.

Untuk mewujudkan akhlak baik pada anak, anak perlu dibina, dikembangkan, dan dididik berbahasa santun, karena mereka adalah generasi penerus yang akan hidup pada zamannya. Jika anak dibiarkan dengan bahasa mereka, mustahil bahasa santun yang sudah adapun akan

hilang dan akan lahir generasi yang arogan, kasar dan kering dari nilai-nilai etika dan agama. [9]

Pendidikan akhlak pada anak usia dini sangat mendesak dalam upaya membangun karakter anak dan sangat tepat jika diimplementasikan sejak usia anak masih dini.[10] Sopan santun dalam berbicara merupakan implementasi akhlak yang terpuji dimana anak dapat berbicara secara halus, tidak membentak dan dapat mengetahui unggah ungguh dalam berbicara.

TK Pertiwi Tegalmulyo merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Dukuh Pucang Desa Tegalmulyo. Di daerah Tegalmulyo penggunaan bahasa jawa dalam berkomunikasi masih sangat di junjung tinggi, anak setiap hari berkomunikasi di lingkungan sekolah ketika sedang bermain atau sedang berbincang-bincang dengan teman sebaya menggunakan bahasa Jawa. Semakin hari kosa kata yang dimiliki oleh anak semakin berkembang. Anak dapat berkomunikasi dengan begitu banyak kata dalam bahasa Jawa. Guru TK Pertiwi Tegalmulyo dalam mendidik anak menggunakan bahasa Jawa kromo alus dimana setiap hari menjelang materi guru menyapa anak dengan bahasa Jawa dalam

---

[9] Sofyan Sauri, *Strategi Pengembangan dan Implementasi Pendidikan Berbahasa Santun Di Sekolah*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), hal. 2

[10] Novan Ardy Wiyani, "*Perencanaan Strategik Pembenukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto",* Athfal: Jurnal Pendidikan anak, Vol. 3 (2), 2016, hal. 107

kromo alus, dalam setiap percakapan ketika materi sedang berlangsung anak juga diajari menggunakan bahasa Jawa kromo alus. Anak pun setiap hari bertambah kosa kata, dengan menggunakan bahasa Jawa anak diajarkan tentang kelembutan dalam berkata unggah-ungguh dan sopan santun.[11]

Ketika sedang pembelajaran berbahasa Jawa anak juga diajari berhitung menggunakan bahasa Jawa angka 1-10 bahkan lebih, selain itu anak juga diajar mengucapkan salam dalam bahasa Jawa kromo.[12] Setiap harinya anak akan semakin fasih berbahasa kromo alus dengan benar karena dalam berbahasa Jawa berbeda penggunaannya dengan bahasa Indonesia, didalam bahasa Jawa penggunaan bahasa tergantung dengan siapa kita berbicara atau yang disebut dengan unggah-ungguh. Anak dapat membedakan bahasa yang digunakan ketika sedang berbicara dengan teman dan sedang berbicara dengan guru.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan di TK Pertiwi Tegalmulyo pada Jum'at 8 februari 2019. Penemuan pada hasil pra observasi tersebut adalah

[11] Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Siti Purwatmi pada tanggal 2 maret 2019.

[12] Wawancara dengan guru kelas Ibu Tukini pada tanggal 29 maret 2019.

perkembangan aspek bahasa anak di kelompok B di TK Pertiwi Tegalmulyo bisa dikatakan berkembang dengan baik. Penemuan ini ditemukan peneliti dengan adanya proses interaksi dengan menggunakan bahasa Jawa yang sesuai dengan adab dan norma yang telah ada dimasyarakat. Anak mampu bertutur kata sesuai dengan unggah ungguh ketika sedang berbincang dengan guru, anak ketika berbincang bersama temannya tidak bicara dengan nada keras dan cara bicara anak sopan. Penemuan lainnya ialah anak-anak di kelompok B yang belum dapat memahami penggunaan bahasa Jawa yang baik dan sopan sesuai situasi yang diperlukan. Penanaman berbahasa Jawa santun pada anak sangat mendukung untuk aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. Sejak kecil anak dilatih untuk berbahasa santun dan dilatih tata krama.

Atas dasar latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian terkait dengan "peran guru dalam menanamkan berbahasa jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam menamamkan berbahasa Jawa santun terhadap anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten?

2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peran guru dalam menamamkan berbahasa Jawa santun terhadap anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menamamkan berbahasa Jawa santun terhadap anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menamamkan berbahasa Jawa santun terhadap anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu;

1. Manfaat Teoritis
    a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam proses pendidikan anak usia dini yang mampu membentuk perilaku berbahasa Jawa santun pada siswa.

b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti di masa mendatang tentang peran guru dalam menanamkan berbahasa Jawa santun anak.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas agar mencapai hasil yang optimal.

b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk memberikan masukan kepada guru di TK Pertiwi Tegalmulyo Kemalang Klaten untuk mempelajari peran guru dalam menanamkan berbahasa Jawa santun terhadap anak.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian dari penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yaitu peran guru dalam memanamkan berbahasa Jawa santun kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo, beberapa hasil dari tinjauan pustaka, yaitu:

Pertama, Hasil Penelitian oleh Ahmad Ichsan Yafi Hutagalung menunjukkan bahwa keadaan akhlak anak sudah berkembang sesuai harapan, peran guru sebagai teladan dan mampu membuat pembiasaan akhlak baik

pada anak, faktor pendukung guru dalam menanamkan akhlak anak yaitu pengalaman anak dan faktor keluarga dan untuk faktor penghambat guru dalam menanamkan akhlak anak yaitu kurangnya penalaran anak dan egosentris. [13]

Persamaan skripsi oleh Ahmad Ichsan Yafi Hutagalung dengan yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti peran guru dalam pendidikan anak usia dini dan metode penelitian yang digunakan menggunakan kualitatif perbedaanya yaitu penelitian ini hanya fokus kepada moral sedangkan penelitian ini yang akan di lakukan akan membahas tentang sopan santun anak terutama dalam tata krama.

Kedua, Hasil Penelitian oleh Didik Wahyudi menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang mempunyai anak usia 13-15 tahun sudah cukup melaksanakan peraannya dengan cukup baik dalam membina sopan santun anak dan cara yang efektif untuk membina sopan santun anak dengan cara memberi contoh. [14]

---

[13]Ahmad Ichsan Yafi Hutagalung, 2018, "Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Di Kelompok B Ra As-Sa'adah Medan Area Selatan Kecamatan Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi*, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

[14] Didik Wahyudi, "Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan", *Jurnal*, Mahasiswa Prodi S1 PPKN Unesa.

Persamaan jurnal yang ditulis oleh Didik Wahyudi dengan peneliti yang teliti adalah membahas tentang sopan santun dan perilaku yang baik dalam tutur kata maupun perbuatan sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini fokus pada peran orang tua sebagai keluarga dari anak dan penelitian ini meneliti anak gadis berusia (13-15 tahun) dan metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Ketiga, Hasil penelitian oleh Zulfa Diana menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan dalam pemilihan kosakata dalam berbicara terutama orang yang lebih tua dan tawadhu dalam berbahasa merupakan salah satu bagian dari tujuan pendidikan islam yakni menjadikan manusia yang sempurna. [15]

Persamaan Skripsi ini dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang unggah-ungguh bahasa jawa dalam bertutur kata dan metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah lingkungan yang digunakan adalah masyarakat dan yang diteliti adalah remaja.

Keempat, Hasil penelitian oleh Muslihah menunjukkan bahwa hasil pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan

[15] Zulfa Diana, 2017, "Implementasi Unggah Ungguh Bahasa Jawa Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja dalam Bermasyarakat", *Skripsi*, Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

menggunakan berbagai metode dan siswa sudah dapat berbahasa sopan santun dan menggunakan dalam kehidupan sehari-hari. [16] Persamaan penelitian ini adakah membahas tentang sopan santun dan metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. sedangkan perbedaanya dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan. Penelitian ini menggunakan bahasa Jawa santun MI sedangkan peneliti meneliti berbahasa bermuatan sopan santun.

Kelima, Hasil penelitian oleh Minsih dan Andika Galih menunjukkan bahwa guru tidak hanya membuat perencanaan pembelajaran menyampaikan materi dan memberikan nilai tetapi guru harus membangun inter relasi yang baik dalam pembelajran di kelas.[17] Persamaan penelitian ini adakah membahas tentang peran guru dan metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. sedangkan perbedaanya dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah anak. Penelitian ini menggunakan lingkungan Sekolah Dasar sedangkan peneliti meneliti lingkungan Taman Kanak-kanak

---

[16] Muslihah,2016, "Pembelajaran Berbahasa Bermuatan Sopan Santun Pada Siswa Studi Kasus di Madrasah Ibtida'iyyah Al-Usman Tlogowaru Kec. Kedungkandang Kabupaten Malang", *Tesis*, Mahasiswa Progam Magister Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

[17] Minsih dan aninda galih, 2018, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal*, Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Kajian Teori

1. Peran Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.[18]

Menurut pendapat Laurence D. Hazkew dan Jonthan C. Mc Lendon Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas. Sedangkan menurut Jean D. Grabs dan C. Morris Mc Clare Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan. Guru merupakan sosok yang dapa digugu dan ditiru dan diteladani baik dari segi pengetahuannya maupun kepribadiannya oleh karena itu seorang guru garus berhati-hati dalam bertutur kata dan bertingkah laku baik itu di luar sekolah maupun dalam pembelajaran.[19]

---

[18] Kunadar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 54

[19] Sartika M. Taher & Erni Munastiwi, "*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta",* Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol.4 (2), 2019, hal. 38

Jadi guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang di sebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.[20] selain itu guru adalah suatu jabatan professional, yang memiliki peranan dan kompetensi professional.[21]

Peran merupakan tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Peran guru artinya terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.[22]

Guru mempunyai peran yang strategis dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan

---

[20] H, Hamzah B Uno, *Profesi kependidikan : problema, solusi dan reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara,2007), hal. 15

[21] Umar Hamalik, *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal. 8

[22] Moh. Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan sehingga peran guru dalam masyarakat sangat dominan meskipun teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ada dimensi peran guru yang tidak dapat digantikan dengan teknologi. Guru dalam masyarakat Indonesia khusunya di daerah pedesaan mempunyai peran yang sangat penting dan dianggap sebagai pelopor di tengah masyarakat. Ada enam tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya, yaitu:

a. Guru bertugas sebagai pengajar
b. Guru bertugas sebagai pembimbing
c. Guru bertugas sebagai administrator kelas
d. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum
e. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi
f. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat.[23]

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik secara optimal. Guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang untuk pembentukan kompetensi, dan perbaikan kualitas pribadi peserta

[23] Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers 2012), hal. 62

didik. Menurut Pullias dan Young (1988), Manan (1990), serta Yelon dan Weinstein (1997) sedikitnya ada 19 peran guru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun 19 peran guru tersebut adalah:[24]

a. Peran guru sebagai pendidik

   Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkunganya. Maka dari itu seorang guru harus dan wajib memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

b. Peran guru sebagai pengajar

   Selain sebagai pendidik guru juga harus menjadi pengajar, dimana guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang baru, membentuk ketrampilan-ketrampilan, dan memahami standar yang dipelajari. Sesuai dengan berkembangnya teknologi informasi menggeser peran guru yang awal mulanya hanya terfokus pada penyampaiann materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas

[24] Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 37

memberikan kemudahan belajar dan membuat inovasi dalam proses pembelajaran.

c. Peran guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu proses pembelajaran, menetapkan jalan dan cara yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk yang ada, serta menilai kelancaran proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Guru mempunyai tanggung jawab dan hak yang harus dipenuhi dalam setiap proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan.

d. Peran guru sebagai Pelatih

Guru berperan sebagai pelatih yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Guru dituntut sebagai pelatih karena proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan secara intelektual dan motorik. [25]

[25] *Ibid.*, hal 42

e. Peran Guru sebagai Penasehat

Menjadi guru berarti menjadi penasihat dan menjadi orang kepercayaan, kegiatan pembelajaran meletakkannya pada posisi menjadi sebagai penasehat. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membentuk keputusan dan dalam prosesnya guru akan memberikan nasehatnya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang yang dipercayai peserta didik, dan penasihat secara lebih mendalam guru harus mampu memahami tentang psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

f. Peran Guru sebagai Pembaharu (*innovator)*

Tugas guru adalah menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga yang dimiliki guru kedalam istilah atau bahasa modern yang akan diterima dan dapat di pahami oleh peserta didik. Sehingga memberikan arti penting terhadap kinerja guru sebagai pembaharu dan dapat memberi pengalaman bagi peserta didik. [26]

g. Peran guru sebagai Model dan teladan

Apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang-

[26] *Ibid.,* hal 44

orang sekitar. Oleh karena itu guru harus memperhatikan tentang sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berpikir, perilaku neurotis, selera, keputusan, kesehatan dan gaya hidup secara umum. Guru sebagai teladan merupakan bagian integral dari seorang guru sehingga menjadi guru bertanggungjawab untuk dijadikan sebagai teladan.

h. Peran Guru sebagai Pribadi

Terkadang guru dijadikan panutan oleh masyarakat sehingga guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat guru mengajar dan tempat tinggal guru. Guru harus mampu mengendalikan emosi baik emosi dalam ucapan maupun perbuatan selain itu guru perlu memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

i. Peran Guru sebagai Peneliti

Guru merupakan subyek pembelajaran untuk mengetahui dan menyadari akan kekurangannya, guru berusaha mencari apa

yang belum diketahui untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

j. Peran Guru sebagai Pendorong kreativitas

Kreativitas bersifat universal dan ditandai adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas ditopang dan dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran.

k. Peran Guru sebagai Pembangkit Pandangan

Guru harus mampu berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur sehingga guru mampu menanamkan pandangan yang positif terhadap martabat manusia ke dalam pribadi peserta didik.[27]

l. Peran Guru sebagai Pekerja Rutin

Terdapat 17 (tujuh belas) kegitan rutin yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran di setiap tingkat, yaitu:

1. Bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran.
2. Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan dan jadwal waktu.

[27] *Ibid.*, hal 48

3. Membaca, mengevaluasi dan mengembalikan hasil kerja peserta didik.
4. Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggungjawab.
5. Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran dan tahunan.
6. Mengembangkan peraturan dan prosedur kegiatan kelompok termasuk diskusi
7. Menetapkan jadwal kerja peserta didik.
8. Mengadakan pertemuan dengan orang tua dan dengan peseta didik.
9. Mengatur tempat duduk peserta didik.
10. Mencatat kehadiran peserta didik.
11. Memahami peserta didik.
12. Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan, dan media pembelajaran.
13. Menghadiri pertemuan dengan guru, orang tua peserta didik, dan alumni.[28]
14. Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
15. Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran.
16. Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata.
17. Menasehati peserta didik.

[28] *Ibid.*, hal 54

Tanpa adanya kegiatan rutin, tidak terdapat kesempatan untuk mencoba alternatif kegiatan sebagai hal pokok dari kebebasan, pemahaman yang mendalam dari kreativitas.

m. Peran Guru sebagai Pemindah Kemah

Guru harus mampu memahami apa yang bermanfaat dan membahayakan untuk anak dalam perkembangan peserta didik. Guru menjadi orang yang pengertian dengan peserta didik serta berusaha membagi pengalaman dan selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik agar dapat berkembang.[29]

n. Peran guru sebagai Pembawa cerita

Cerita merupakan cerminan yang bagus dan merupakan tongkat pengukur, melalui cerita manusia bisa mengamati bagaimana memecahkan masalah dengan menemukan gagasan dan kehidupan yang nampak yang diperlukan manusia. Guru sebagai pembawa cerita harus mengetahui bagaimana menggunakan pengalaman dan gagasan pendengar, sehingga mampu menggunakan kejadian di masa lalu untuk mengartikan kejadian sekarang dan yang akan datang.

[29] *Ibid.*, hal 56

Sehingga dalam bercerita peserta didik dapat mengidentifikasi watak pelaku yang ada dalam cerita secara objektif.

o. Peran guru sebagai Aktor

Guru berangkat dengan jiwa pengabdian dan inspirasi yang dalam yang akan mengarahkan kegiatannya. Guru memilih mengajar sebagai karier, mengabdi melalui bidang studi tertentu yang memerlukan waktu, uang, tenaga dan harus menguasai bidangnya, serta belajar mengajarkannya kepada orang lain.

p. Peran guru sebagai Emansipator

Guru mampu memahami potensi peserta didik, menghormati setiap insan. Sehingga guru harus mampu melihat sesuatu yang tersirat di samping yang tersurat serta mencari kemungkinan pengembangannya.

Guru berkewajiban mengembangkan potensi peserta didik sedemikian rupa sehingga menjadi pribadi yang kreatif, sehingga guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan balikan, kritik,

sehingga peserta didik memperoleh kebebasan yang wajar.[30]

q. Peran guru sebagai Evaluator

Penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Guru sebagai evaluator harus mampu memahami teknik evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, realibitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

r. Peran guru sebagai Pengawet

Guru berusaha mengawetkan pengetahuan yang telah dimiliki guru dan menguasai materi standart yang akan disajikan kepada peserta didik. Melalui guru dengan kurikulum orang dapat menerima pesan-pesan pendidikan.

s. Peran guru sebagai Kulminator

Kehidupan guru berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat yang beraneka ragam dan guru dibekali dengan kemampuan

[30] *Ibid.,* hal 60

yang bersifat personal maupun sosial untuk mendampingi kemampuan personalnya.[31]

Guru mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran. Peserta didik sangat memerlukan guru agar bakat dan kemampuan yang dimilikinya dapat dioptimalkan. Peran guru sangat penting. Peran guru adalah hal yang sangat menentukan efektivitas dan efisien belajar serta pembelajaran siswa di sekolah, bagaimana guru memerankan perannya di sekolah. Persiapan yang dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan penguasaan, pemahaman dan pengembangan materi, metode yang efektif dan terus menerus melakukan pengembangan materi, serta menumbuhkan kepribadian kepada peserta didik. [32]

Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting karena guru mampu memberikan bimbingan dan pengenalan mengenai nilai-nilai dasar kepada anak sejak masa pertumbuhan. Sehingga mampu menghadirkan

[31] *Ibid.,* hal 64

[32] Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 53

generasi yang berkarakter dan kuat.[33] Guru harus berperan aktif didalam kelas dan perlu bayak mengetahui banyak hal memperhatikan setiap perkembangan anak karena setiap anak dan umurnya mempunyai tahapan dan perkembangan yang berbeda. Jika pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model klasik guru harus mempunyai banyak strategi dalam pembelajaran sehingga dapat diterima semua umur dan perkembangan anak.[34]

2. Kompetensi Guru PAUD

Menurut Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam keprofesionalan.[35] Jadi kompetensi merupakan perkumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mewujudkan tujuan

---

[33] Asti Inawati, "*Strategi Pengembangan Nilai Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*", Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 (1), 2017, hal. 52

[34] Durrotun Mumtazah & Lailatu Rohman, "*Implementasi Prinsip-prinsip Montessori dalam Pembelajaran AUD*", Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol.3 (2), 2016, hal. 94

[35] Jejen Musfah, *Peingkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik,* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 24

pembelajaran dalam pendidikan. Guru diharuskan memiliki kompetensi-kompetensi agar dapat berjalan dengan baik dalam sebuah pendidikan.

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi guru bersifat holistik yaitu satu kesatuan yang saling terkait.[36] Kompetensi Pedagogik berisi tetang pemahaman terhadap anak, kemampuan daam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi Profesional adalah kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik, kompetensi profesional berupa penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam dan mampu memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat, pendidik mampu berkomunikasi lisan dan tulisan, mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan orangtua peserta didik dan mampu

[36] Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers 2012), hal. 53

bergaul secara santun dengan masyarakat.[37] Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian pendidik yang mantab dan stabil dewasa arif dan berwibawa berakhlak mulia dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik.[38]

Berdasarkan Permendiknas No 16/2007, Kompetensi Guru PAUD meliputi[39]:

a. Kompetensi Pedagogik

Indikator:

1) Memahami karakteristik peserta didik usia (PAUD) yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral dan latar belakang sosial budaya.
2) Mengidentifikasi peserta didik usia PAUD dalam berbagai bidang atau lingkup pengembangan.
3) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik anak usia PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.

---

[37] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik,* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 67

[38] Muhammad Anas Ma'arif, 2017, "Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji", *Jurnal*, Mahasiswa Pendidikan Islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto.

[39] Masnipal, *Siap menjadi guru dan pengelola PAUD professional : pijakan mahasiswa , guru dan pengelola TK/RA/KB/TPA*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 307

4) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar sambil bermain yang mendidik dan terkait dengan berbagai bidang pengembangan.
5) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar sambil bermain belajar yang bersifat holistik, otentik, bermakna, yang terkait dengan berbagai lingkup pengembangan di PAUD.
6) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
7) Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang bersifat mendidik.
8) Menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan.
9) Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai tujuan pengembangan.
10) Menyusun perencanaan semester, minguan dan harian dalam berbagai pengembangan pengembangan kegiatan di PAUD.
11) Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.

12) Memaahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan yang mendidik dan menyenangkan.
13) Mengembangakan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.
14) Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik secara lengkap, baik untuk kegiatan di dalamdan diluar kelas.
15) Menerapkan kegiatan bermain yang holistik, otentik dan bermakna.
16) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, inklusif dan demokratis.
17) Memanfaatkan media dan sumber belajar sesuai dengan pendekatan bermin sambil belajar.[40]
18) Menerapkan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan di PAUD.
19) Mengambil keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan di PAUD sesuai dengan situasi yang berkembang.
20) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.

[40] *Ibid.*, hal 308

21) Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensi yang secara optimal termasuk kreativitasnya.
22) Memahami berbagai strategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik lisan maupun tulisan.
23) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
24) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi, menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
25) Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
26) Administrasikan (mencatat, melaporkan) hasil penilaian dan proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai instrument. [41]
27) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
28) Melakukaan evaluasi proses dan hasil belajar.

[41] *Ibid.*, hal 308

29) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
30) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang progam remidial dan pengayaan.
31) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
32) Memafaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatan kualitas pembelajaran.
33) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
34) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran di SD/MI.
35) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran di SD/MI.

b. kompetensi kepribadian

Indikator:

1) menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut,

suku, adat istiadat, daerah asal dan gender.[42]

2) Bersikap sesuai norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlau dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
3) Bersikap jujur, tegas dan manusiawi.
4) Berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan berakhlak mulia.
5) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitar.
6) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
7) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.
8) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
9) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
10) Bekerja mandiri secara professional.
11) Memahami kode etik profesi guru.
12) Menerapkan kode etik profesi guru.
13) Berperilaku sesuai kode etik profesi guru.

[42] *Ibid.*, hal 309

c. Kompetensi Sosial

Indikator:

1) Bersikap inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan sektar dalam melaksanakan pembelajaran.[43]
2) Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakanag keluarga, dan status social ekonomi.
3) Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.
4) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program.
5) Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam progam pembelajaran dan mengatasi kesulitan peserta didik.
6) Beradaptasi dengan lingkunagan tempat bekerja dalam rangka meningkatakan efektifitas sebagai pendidik termasuk memahami bahasa daerah setempat.

[43] *Ibid.,* hal 309

7) Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan di daerah bersangkutan.
8) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan, tulisan atau bentuk lain

d. Kompetensi professional

Indikator

1) Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahun sosial, agama, seni, Pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi.[44]
2) Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.
3) Menguasai berbagai permainan anak.
4) Memahami kemampuan anak dalam setiap lingkup pengembangan.
5) Memahami kemajuan anak dalam setiap lingkup pengembangan.
6) Memilih materi lingkup pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

[44] *Ibid.*, hal 310

7) Mengolah materi lingkup pengembangan secara kraeatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.
8) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus.
9) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan.
10) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesional.
11) Mengikut kemajuan dengan belajar dari berbagai sumber.
12) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
13) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.[45]

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 standart kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

[45] *Ibid,.* hal. *310*

3. Prinsip Guru PAUD

David Elkind menyatakan bahwa guru PAUD perlu memahami tiga prinsip yang merupakan pondasi bagi pendidik dalam belajar-mengajar. ketiga prinsip yang di maksud diantaranya:

a. Pengelompokan anak dalam berbagai umur *(multi age grouping)* yang memperhatikan perkembangan anak yang beragam atau bervariasi.
b. Materi kurikulum tidak terikat jenjang kelas *(nongrade curriculum material)* materi kurikulum di gunakan sesuai dengan perkembangan anak yang berbeda pada berbagai jenjang.
c. Belajar-mengajar yang interaktif *(interactive teaching),* dimana guru melayani anak-anak dan berfungsi sebagai perantara *(match maker)* antara anak dan materi atau alat belajar maupun bermain.[46]

Guru PAUD hendaknya mampu memahami jarak variasi perbedaan individu pada anak usia dini lebih besar dibandingkan jarak variasi perbedaan individu pada orang dewasa. Guru tidakboleh menyamaratakan kemampuan anak

[46] Suyadi, *Konsep Dasar PAUD (Bandung:* PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 162

atas dasar persamaan usia karena anak-anak mempunyai perbedaan dalam hal perkembangan sosial, intelektual dan kematangan emosi. Oleh karena itu cara didik yang diberikan kepada peserta didik harus beragam karena anak-anak hidup, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang berbeda-beda. Untuk itu pelaksanaan *multi-age grouping* dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan anak dengan variasi umur anak untuk pelaksanaan *multi-age grouping* guru PAUD dituntut mempunyai pemahaman tentang perbedaan anak, kelemahan dan kelebihan masing masing anak dan kebutuhan anak dalam setiap aspek perkemabangan anak.[47]

4. Perkembangan Bahasa

Pengertian Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu pikiran, perasaan dan keinginan. Ketika anak sedang bermain dan mereka saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa anak secara tidak langsung anak sedang belajar bahasa. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi

[47] *Ibid,.* hal. 163

dengan lingkungannya, sebagai alat sosialisasi bahasa merupakan suatu cara merespon orang lain.[48] Sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun anak usia dini tidak pernah belajar bahasa apalagi kosa kata secara khusus, akan tetapi, pada akhir masa usia dininya, rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosa kata. Menurut Montessori ketika anak belajar melalui interaksi dengan orang dewasa anak-anak tidak hanya mempelajari redaksi kata dan kalimat melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri. Perkembangan bahasa adalah kemampuan berbahasa lisan pada anak yang berkemabang karean terjadi kematangan pada organ-organ bicara juga karena lingkungan ikut membantu mengembangkannya.[49]

Dilihat dari pola perkembangan bahasa pada anak sebagian besar diperoleh anak melalui interaksi, percakapan, maupun dialog dengan orang dewasa. Kemampuan bahasa anak baik kemampuan dalam memahami dan menginterprestasikan komunkasi lisan dan tulisan, perkembangan bahasa anak nampak pada perubahan pembendaharaan akan dan tata bahasa anak. Anak-anak semskin banyak mengunakan kata kerja yang tepat untuk menjelaskan satu tindakan

[48] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 24

[49] Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008), hal.

seperti memukul, melempar, menendang. Anak-anak belajar tidak hanya untuk penggunaan banyak kata, tetapi memilih kata yang tepat untuk penggunaan tertentu. Area utama dlam pertumbuhan Bahasa adalah pragmatis, yaitu penggunaan praktis dari Bahasa untuk komunikasi. Sebagian besar anak usia 6 tahun sudah dapat menceritakan kembali satu bagian pendek dari buku, film dan pertunjukan televisi. Belajar membaca dan menulis dapat membebaskan anak-anak dari keterbatasan untuk berkomunikasi langsung,menulis dirasa lebih sulit daripada membaca. Cara belajar menulis dilakukan setahap demi setahap dengan latihan dan seiring dengan perkembangan membaca. Membaca memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa pada masa ini terjadi perubahan pola berfikir anak tentang kata-kata. Anak-anak menjadi kurang terikat dengan kegiatan dan dimensi pengamatan yang berubungan dengan kata, dan menjadi analistis dalam hal penggunaan kata-kata, meningkatnya kemampuan menganalisis kata membantu anak untuk mengerti yang tidak secara alangsung berhubungan dengan dengan pengalaman pribadi anak. Demikian juga dalam peningkatan tatabahasa, anak bisa membandingkan sehingga bisa

mengatakan lebih pendek, lebih dalam dan sering bersifat subjectif.[50]

Menurut Sys Heyster, ada tiga fungsi bahasa. Ketiga fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bahasa sebagai alat pernyataan isi jiwa
b. Bahasa sebagai peresapan (mempengaruhi orang lain)
c. Bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pendapat

Pada ummnya, perkembangan Bahasa anak di bedakan atas empat masa, sebagai berikut:

a. Masa Pertama (1-1,6 Tahun)

Pada masa ini anak sudah mampu berkata-kata meskipun hanya berupa potongan -potongan kata, seperti ma, pa. selain itu anak mulai mampu menirukan ucapan dan mengidenttifikasi sesuatu berdasakan bunyi/suara benda, seperti kucing disebut meong.

b. Masa Kedua (1,6-2 Tahun)

Pada masa ini anak sudah mulai ingin memperbarui perbendaharaan katanya dengan menanyakan "apa itu?".[51] Pada masa ini

[50] Rita eka izzata dkk, *perkembangan peserta didik,* (Yogyakarta: UNY Press,2013) hal 106

[51] Idad Suhada, *Psikologi Pekembangan anak usia dini (Raudhatul Athfal,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 112

perkembangan bahasa berkembangan sangat cepat, mereka telah mengalami sejumlah nama-nama dan hubungan antara simbol-simbol, dan dapat membedakan berbagai benda di sekitarnya serta melihat hubungan fungsional antara benda-benda ini.

c. Masa Ketiga (2,0-2,6 Tahun)

Anak sudah dapat menyusun kalimat tunggal yang sempurna. Anak telah mampu memahami tentang perbandingan, anak banyak menanyakan nama dan tempat, anak telah banyak menggunakan kata-kata yang berawalan dan berakhiran.

d. Masa Keempat (2,6-6,0 Tahun)

Anak telah dapat menggunakan kalimat mejemuk beserta anak kalimatnya. Tingkat berpikir anak telah lebih maju, anak banyak menanyakan soal waktu sebab akibat melalaui pertanyaan: kapan, kemana, mengapa, dan bagaimana. Pada mulanya, bahasa anak-anak bersifat *egosentris* yaitu bentuk bahsa yang lebih menonjolkan diri sendiri, berkisar pada minat, keluarga dan miliknya sendiri. Menjelang akhir masa anak-anak awal, percakapan anak-anak berangsur-angsur berkembang menjadi bahasa sosial. Bahasa

sosial digunakan untuk berhubungan, bertukar pikiran, dan mempengaruhi orang lain. Bentuk bahasa yang digunakan sering berupa pengaduan atau keluhan. Ketika bahasa anak berubah dari bahasa yang bersifat *egosentris* ke bahasa sosial, maka terjadi penyatuan antara bahasa dan pikiran. Penyatuan antara bahasa dan pikiran ini sangat penting bagi pembentukan struktur mental atau kognitif anak.[52]

Faktor-faktor yang mmepengaruhi perkembangan bahasa pada anak adalah:

a. Lingkungan yang positif dan bebas dari tekanan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap stimulasi bahasa anak, lingkungan yang kaya akan bahasa akan membuat perkembangan bahasa anak berkembang secara optimal.
b. Sikap dan minat yang tulus untuk anak. Anak usia dini mempunyai tingkatan emosi yang masih kuat , sehingga orangtua mauoun guru harus mampu menunjukkan minat dan perhatian kepada anak usia dini dengan cara memberi respon yang baik.

[52] Yudrik Yahya, *Psikologi Perkembangan,* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 187

c. Menyampaikan pesan verbal di ikuti dengan pesan nonverbal.
d. Gerakan mimik muka dan intonasi yang sesuai dengan ucapan.
e. Melibatkan anak dalam setiap berkomunikasi.[53]

5. Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak TK Usia 5-6 Tahun

Standart Tingkat Percapaian Perkembangan Anak adalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standart Tingkat Percapaian Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah:

a. Memahami bahasa
    1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
    2) Mengulang kalimat yang lebih komplek.
    3) Memahami aturan dalam suatu permainan.
    4) Senang dan menghargap bacaan.
b. Mengungkapkan bahasa
    1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
    2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.

[53] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Kencana, 2010), hal. 83

3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendarahaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.
4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok-kalimat-predikat-keterangan).
5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
6) Melanjutkan sebagian cerita /dongeng yang telalh diperdengarkan.
7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

c. Keaksaraan
1) Menyebutkan symbol-simbol hhuruf yang dikenal.
2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
5) Membaca nama sendiri.
6) Menuliska nama sendiri.

7) Memahami arti kata dalam cerita.[54]

Selain karakteristik diatas perkambangan anak usia dini usia 4-6 tahun secara lebih rinci memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan
2) Perkembangan bahasa juga semakin baik
3) Perkembangan kognitif (daya fikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar
4) Bentuk permainan anak masih bersifat individu bukan permainan sosial.[55]

6. Arti Bahasa Bagi Anak

Bahasa merupakan gejala tipis yang kita jumpai di kalangan masyarakat manusia. Jika bagian tertentu dari pusat syaraf mencapai kematangan maka bayi secara spontan akan mulai mengeluarkan suara atau bunyi-bunyian. Pelahiran bunyi-bunyi tersebut merupakan tanda adanya kesadaran pada bayi.

---

[54] Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun, Permendikbud 137-2014 Standar Nasional PAUD

[55] Umi Rohmah, "*Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)",* Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol.4 (1), 2018, hal. 91

Jika bunyi-bunyi itu mempunyai artikulasi tertentu, yang diucaapkan dengan jelas dan mengandung maksud tertentu bunyi-bunyi ini disebut bahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai:

a. Alat untuk mengungkapkan Fikiran dan maksud tertentu.
b. Untuk alat komunikasi dengan orang lain.
c. Bahasa dipakai untuk membuka lapangan rokhaniah yang lebih tinggi tarafnya.
d. Bahasa juga dipakai untuk mengembangkan fungsi-fungsi tanggapan, perasaan, fantasi, intelek dan kemampuan.

Bahasa dalam artian yang sempit berarti: pemisahan diantara obyek dengan subyek: yaitu ada kesadaran pada aku sebagai subyek yang berdiri berhadapan dengan obyek (benda dan orang lain). Di dalam Bahasa itu penting sekali arti kesadaran nama; yaitu bahwa setiap "bunyi-bunyi" akan selalu menunjuk pada satu obyek tertentu: peristiwa, person, benda, dan abstraksi tertentu.

Hasil berbagai penyelidikan menunjukkan, bahwa perkembangan bahasa anak yang sesuai dengan norma tata bahasa, belum bisa selesai pada usia 12-18 tahun. Oleh karena itu anak harus banyak belajar bicara baik dengan menggunakan bahasa yang halus. Penguasaan bahasa itu berlangsung sedikit

demi sedikit, dan lama atau perlahan-lahan sekali. Banyak huruf-huruf terutama huruf mati, belum bisa dikuasai dengan menyembunyikan lafal yang tepat. Tidak sedikit juga terdapat kata-kata yang sulit pengucapannya. Akan tetapi semua kesulitan secara perlahan-lahan bisa dikuasai oleh anak, dan ucapan lafal-lafalnya jadi makin sempuna.[56]

7. Bahasa Jawa

Bahasa daerah bahasa jawa adalah bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat jawa khususnya jawa tengah dan jawa timur. Tingkatan bahasa jawa dalam masyarakat digunakan sebagai unggah-ungguh yang disebut sopan santun.[57] Penggunaan bahasa jawa yang santun menunjukkan sopan santun, bahasa jawa dapat dijadikan sarana untuk menjaga keharmonisan dalam interaksi sosial karena bahasa jawa memiiki fungsi komunikatif yang berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan nilai-nilai luhur, dan sopan santun dengan mengenali batas-batas serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Sopan santun diartikan tata cara atau budaya yang berkembang secara turun menurun di masyarakat yang bermanfaat dalam pergaulan antar sesama manusia sehingga terjalin hubungan yang saling

[56] Kartini Kartono, *Psikologi anak: psikologi perkembangan*, (Bandung: Mandar Maju, 1995), hal. 126

mengerti dan saling menghormati. Sopan santun dibagi menjadi dua yaitu sopan santun dalam berperilaku dan sopan santun dalam berbahasa. Sopan santun dalam berbahasa menunjukkan interaksi seseorang dengan lingkungannya secara lisan.

Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa yang mempunyai kearifan lokal. Berbahasa menggunakan bahasa Jawa memiliki tata aturan yang harus dipahami misalnya menggunakan bahasa krama atau bahasa Jawa halus kepada orang yang lebih tua.[58]

Bahasa jawa memiliki ciri keuniversalan serta keunikan. Bahasa jawa digunakan masyarakat jawa sebagai alat komunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tulis. Selain itu bahasa digunakan untuk menyampaikan tindakan bertutur.[59] Bahasa memiliki banyak kosa kata dan berbicara menggunakan bahasa jawa menunjukkan kesopanan.

Ragam bahasa Jawa sering di sebut juga unggah-ungguh basa**.** Unggah-ungguh basa dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

---

[58] Indah Yulianti, 2018. "Penerapan Bahasa Jawa Kromo Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di Sekolah Dasar", *Jurnal*, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

[59] Paina Partana, 2020, " Pola Tindak Tutur Komisif Berjanji Bahasa Jawa", *Jurnal*, Vol 38 (1), hal. 81

a. Ngoko

Bahasa jawa ngoko sering digunakan oleh orang yang usianya sebaya maupun orang-orang yang sudah akrab. Bahasa Jawa ngoko di bedakan menjadi dua yaitu :

1) Ngoko lugu

Ngoko lugu digunakan untuk menyatakan orang pertama.

2) Ngoko alus

Ngoko alus digunakan oleh orang pertama dengan lawan bicaranya yang sebaya atau sudah akrab, bahasa ini santai namun sopan.

b. Madya

Bahasa Jawa madya menunjukkan tingkat tataran menengah yang terletak diantara ragam ngoko dan krama. Bahasa Jawa madya biasanya digunakan terhadap teman sendiri.

c. Krama

Bahasa Jawa krama digunakan untuk menunjukkan adanya penghormatan. Bahasa Jawa krama digunakan orang sebagai tanda menghormati orang yang diajak berbicara. Seperti anak muda dengan orangtua dan bawahan dengan atasan.

Secara singkat penggunaan bahasa Jawa dapat di gambarakan dalam tabel berikut.[60]

Tabel 2.1. Penggunaan Bahasa Jawa

NO	TINGKATAN BAHASA			KETERANGAN
	NGOKO	MADYA	KROMO	
1	Ati	Manah	Penggalih	Hati
2	Endas	Sirah	Mustaka	Kepala
3	Sikil	Suku	Ampeyan	Kaki
4	Adus	Adus	Siram	Mandi
5	Buri	Wingking	Pengkeran	Belakang
6	Dhuwit	Yatra	Arta	Uang
7	Gedhe	Ageng	Ageng	Besar
8	Ireng	Cemeng	Cemeng	Hitam
9	Jupuk	Pendhet	Pundhut	Ambil
10	Kowe	Sampeyan	Panjenengan	Kamu
11	Lemah	Siti	Siti	Tanah
12	Maca	Maca	Maos	Baca
13	Mulih	Mantuk	Kundur	Pulang
14	Ngombe	Nginum	Ngunjuk	Minum
15	Ora	Boten	Boten	Tidak
16	Suwe	Dangu	Dangu	Lama
17	Udan	Jawah	Jawah	Hujan
18	Wong	Tiyang	Tiyang	Orang
19	Turu	Tilem	Sare	Tidur
20	Lungguh	Lenggah	Pinarak	Duduk[61]

[60] Nuraini, "*Pepak Bahasa Jawa Lengkap",* (Surakarta: Lingkar Media, 2005), hal. 22

[61] *Ibid,*. hal.29

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru dalam menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo, meliputi: *pertama* peran guru sebagai pendidik contohnya guru mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada anak mengenai cara sopan santun dalam berbahasa kepada guru dan orang tua serta teman, *kedua* peran guru sebagai teladan dengan guru selalu menunjukkan sopan santun dalam berbicara dan perbuatan, *ketiga* peran guru sebagai pembimbing contohnya guru selalu membimbing kata per kata bahasa anak agar dapat sesuai dengan unggah-ungguh, *keempat* peran guru sebagai pengajar contonya guru mampu mananamkan bahasa Jawa santun anak melalui alat peraga dalam pembelajaran di kelas, *kelima* peran guru sebagai pembaharu dengan guru mampu memperkenalkan kosa kata baru dalam bahasa Jawa, *keenam* peran guru sebagai evaluator contohnya guru mampu menilai perkembangan bahasa Jawa anak.
2. Faktor Pendukung dalam peran guru menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo, yaitu faktor lingkungan, guru, dukungan dari orang tua, sarana dan prasarana serta dukungan

masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dalam dalam peran guru menanamkan berbahasa Jawa santun anak kelompok B TK Pertiwi Tegalmulyo adalah kemajuan zaman, peran orang tua, pembiasaan dan jarangnya media pembelajaran.

B. Saran

1. Saran untuk Sekolah
   a. Sarana dan prasarana sekolah diperbaiki dan untuk APE indoor lebih diperbanyak
   b. Untuk menambah guru pengajar
   c. Untuk Meningkatkan kebersihan baik ruangan kelas dan halaman
2. Saran untuk Guru
   a. Guru harus lebih banyak memasukkam kebudayaan dan kearifan lokal dalam pembelajaran.
   b. Guru seharusnya melakukan pembelajaran outdoor agar anak tak bosan.

C. Penutup

Puji Syukur Alkhamdulilah penulis *panjatkan* ke Hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang

konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainnya*. Jakarta; Kencana.

Diana, Zulfa. 2017. *Implementasi Unggah Ungguh Bahasa Jawa Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja dalam Bermasyarakat.* Skripsi. Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Durrotun Mumtazah & Lailatu Rohman. 2016. *Implementasi Prinsip-prinsip Montessori dalam Pembelajaran AUD*. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol.3 (2).

Dwiastuti, Rini. 2017. *Metode penelitian social ekonomi pertanian: dilengkapai pengenalan metode penelitan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi kuantitatif-kualitatif*, Malang: UB Press.

Dwilestari, Ninin. 2002. *Penelitian kualitatif: PAUD Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta:Rajawali Pers.

Elizabeth B. Hurlock. 1997. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Hartomo, Rio. 2008. *Perbedaan Sikap Terhadap Tata Kram Jawa Dalam Menghormati Orang Tua Pada Remaja Desa Dan Remaja Kota.*Skripsi. Progam Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Haryo Raharjo, Sugeng. 2008. Kawruh Basa Jawa Pepak. Semarang: Widya Karya.

Hutagalung, Ahmad Ichsan Yafi. 2018. *Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Di Kelompok B Ra As-Sa'adah Medan Area Selatan Kecamatan*

Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Inawati, Asti. 2017. *Strategi Pengembangan Nilai Moral dan Agama Untuk Anak Usia Dini*. Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3 (1).

Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi anak: psikologi perkembangan.* Bandung: Mandar Maju.

Lexy J,Moleong. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ma'arif, Muhammad Anas. 2017. *Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji*. Jurnal. Mahasiswa Pendidikan Islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto.

Masnipal. 2013. *Siap menjadi guru dan pengelola PAUD professional: pijakan mahasiswa, guru dan pengelola TK/RA/KB/TPA.* Jakarta: Gramedia.

Minsih dan aninda galih. 2018. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal. Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulida Ulfah. 2013.Suyadi. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslihah. 2016. *Pembelajaran Berbahasa Bermuatan Sopan Santun Pada Siswa Studi Kasus di Madrasah Ibtida'iyyah Al-Usman Tlogowaru Kec. Kedungkandang Kabupaten Malang".* Tesis. progam Magister Pendidikan guru Madrasah

Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Nuraini.*"Pepak Basa Jawa Lengkap"*. Surakarta;Lingkar Media.

Papalia, Diane. 2008. *Psikologi perkembangan.* Jakarta: Kencana.

Piaget, Jean. 2010.*Psikologi Anak.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Rohmah, Umi. 2018. *Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD).* Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol.4 (1).

Sartika M. Taher & Erni Munastiwi. 2019. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.* Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol.4 (2).

Sauri, Sofyan. 2006. "*Strategi Pengembangan dan Implementasi Pendidikan Berbahasa Santun Di Sekolah*" Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Shalihah, Mar'atun. 2010. *Mengelola PAUD: mendidik budi pekerti anak usia dini bagi peogam PAUD, TK, Play Group dan di rumah.* Yogyakarta: Kreasi Kencana.

Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta.

Suyadi. 2012. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudi, Didik. *Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.* Jurnal. Prodi S1 PPKN Unesa.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Perencanaan Strategik Pembenukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto.* Athfal: Jurnal Pendidikan anak. Vol. 3 (2).

Yuliani Nurani, Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Yulianti, Indah. 2018. *Penerapan Bahasa Jawa Kromo Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di Sekolah Dasar*. Jurnal. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

1. Wawancara kepala sekolah
    a. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Pertiwi Tegalmulyo?
    b. Apa visi, misi, dan tujuan TK Pertiwi Tegalmulyo?
    c. Bagaimana Letak Geografis TK Pertiwi Tegalmulyo?
    d. Bagaimaana kurikulum TK Pertiwi Tegalmulyo?
    e. Apa yang menjadi progam unggulan di TK Pertiwi Tegalmulyo?
    f. Bagaimana data guru di TK Pertiwi Tegalmulyo?
    g. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik di TK Pertiwi Tegalmulyo?
    h. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki TK Pertiwi Tegalmulyo?
    i. Prestasi apa saja yang pernah diperoleh TK Pertiwi Tegalmulyo?
    j. Apa saja kegiatan dan ekstrakulikuler yang dilaksanakan di TK Pertiwi Tegalmulyo?
2. Wawancara guru kelas
    a. Sudah berapa lama ibu mengajar di TK Pertiwi Tegalmulyo?
    b. Bagaimana proses belajar di TK Pertiwi Tegalmulyo?
    c. Apa yang mendasari guru membiasakan anak untuk menggunakan bahasa Jawa santun?

d. Apa yang menjadi kesulitan guru dalam menanamankan bahasa Jawa santun ke anak?
e. Apa yang menjadi faktor pendukung guru dalam menanamankan bahasa Jawa santun ke anak?
f. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam menanamankan bahasa Jawa santun ke anak?
g. Adakah anak yang tidak dibiasakan menggunakn bahasa Jawa dalam kesehariannya?
h. Apa yang dilakukan guru jika anak tidak meemahami materi dengan bahasa Jawa?
i. Kiat dan upaya apa yang guru lakukan agar anak selalu semangat dalam mengikuti setiap materi?
j. Apa harapan guru kepada anak dalam membiasakan anak berbahasa Jawa santun?
k. Kelucuan apa yang ada selama membiasakan anak berbahasa jawa santun?
l. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan membiasakan anak berbahasa Jawa santun?
m. Apa yang dilakukan guru jika ada murid yang tidak mau mengikuti pelajaran?

3. Wawancara orang tua murid
a. Bagaiamana pendapat Ibu mengenai lingkungan sekolah?
b. Apakah anak di rumah dibiasakan menggunakan bahasa Jawa?
c. Bagaiamana lingkungan tempat tinggal anak?

d. Bagaimana bahasa yang digunakan anak sehari-hari?
e. Apakah Ibu mendukung penanaman bahasa Jawa santun di sekolah?
f. Kesan apa yang didapat ketika anak diajarkan bahasa Jawa santun di sekolah?

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati

1. Lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah
3. Sarana dan prasarana belajar mengajar
4. Ruang kelas
5. Suasana dalam proses belajar mengajar

Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Profil TK Pertiwi Tegalmulyo
2. Tata tertib gur dan murid TK Pertiwi Tegalmulyo
3. Daftar guru TK Pertiwi Tegalmulyo
4. Daftar siswa TK Pertiwi Tegalmulyo
5. Struktur komite TK Pertiwi Tegalmulyo
6. Foto-foto kegiatan TK Pertiwi Tegalmulyo

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal	: Jumat , 02 agustus 2019
Waktu	: 11.30 wib
Lokasi	: TK Pertiwi Tegalmulyo
Metode pengumpulan data	: Observasi

Deskripsi data

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis TK pertiwi Tegalmulyo

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis TK Pertiwi Tegalmulyo yang dilakukan di sekitar lingkungan sekolah. Untuk perbatasan wilayah TK sebelah selatan berbatasan dengan lapangan, sebelah utara berbatasan dengan jalan, sebelah barat berbatasan dengan jalan, sebelah barat berbatasan dengan tanah kas desa. Untuk kondisi geografis TK Pertiwi Tegalmulyo terletak di lingkungan pedesaan, dan berada di pinggir jalan poros sehingga akses masuk sangat mudah diangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 03 agustus 2019

Waktu : 08.00

Lokasi : TK Pertiwi Tegalmulyo

Metode pengumpulan data : Observasi

Deskripsi data

Observasi ini merupakan observasi tentang keadaan sarana dan prasarana di TK Pertiwi Tegalmulyo. Fasilitas yang disediakan antara lain ruang kelas yang nyaman, arena bermain outdoor yang luas yang memiliki beragam mainan yang cukup untuk anak bermain, ruang kantor yang luas untuk menyambut tamu, Gudang untuk menyimpan alat permainan drum band serta kamar kecil dan tempat parkir yang luas dan bersih. Rak sepatu di depan kelas dan gazebo sebagai ruang tunggu orangtua yang akan menjemput anaknya

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal	: Sabtu, 03 agustus 2019
Waktu	: 17.00
Lokasi	: Rumah Ibu Siti Purwatmi
Metode pengumpulan data	: wawancara

Deskripsi data

Informan merupakan kepala sekolah di TK Pertiwi Tegalmulyo. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali yang peneliti lakukan. Pertanyaannya sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya TK Pertiwi Tegalmulyo?

   Dahulu pada awal mula berdirinya TK Di Tegalmulyo di rintis oleh pak subur, pak priyono dan pak gino, pak priyono sebagai ketua pak gino sebagai bendahara dan pak subur sebagai sekretaris. TK didirikan atas dasar kepedulian terhadap dunia Pendidikan anak, karena memang pada waktu itu desa yag lain sudah ada TK dan hanya desa Tegalmulyo yang belum memiliki TK. Saya menjadi guru pertama di TK Pertiwi Tegalmulyo dan sekarang saya menjadi kepala sekolah. Selanjutnya saya merekrut guru pun pada saat itu memiliki kriteria yang mau diajak berjuang dan ijazah pada saat itu ijazah sma. Lokasi yang digunakan untuk TK pada saat itu adalah rumah

pak subur yang kondisinya pada saat itu masih gedek (terbuat dari bambu). Untuk guru pada waktu itu diberi uang saku Rp.3000/bln uang itu berasal dari iuran wali murid dan bersifat sukarela

2. Progam apa saja yang dimiliki TK pertiwi Tegalmulyo?

   Kami ada kunjungan industry dan setiap tahun ada rekreasi yang lokasinya di kebun binatang gembiraloka, dan setiap bulannya kita ada outing kelas kadang ke kebun buah, ke embung, atau ke kolam brintuk untuk renang dan kami ada drum band setiap hari kamis untuk awal tahun sosialisasi KBM dan Kurikulum, penyampaian visi dan misi Sekolah, penyampaian rencana kerja tahunan baik sarana maupun prasarana sekolah, penyampaian tata tertib sekolah, penyampaian RABS (Rancangan Anggaran Biaya Sekolah), Rencana Kunjungan Industri dan rencana rekreasi. Dan untuk akhir tahun yang di bahas adalah rencana perpisahan atau pelepasan murid dan penyerahan LPAD"

3. Berapa jumlah pendidik di TK Pertiwi Tegalmulyo?

   Jumlah pendidik di TK Pertiwi Tegalmulyo berjumlah 4. Kami sebagai guru selalu mendapatkan pelatihan dari dinas Pendidikan klaten. Dalam satu tahun minimal ada Dua kali pelatihan untuk guru, pelatihan ini diadakan dari dinas dan tidak dipungut biaya untuk guru PAUD dan TK se-Kabupaten Klaten,

saya baru saja mengikuti pelatihan bahasa jawa banyak ilmu yang saya dapat bagaimana penggunaan kata bahasa yang benar dalam bahasa jawa untuk anak.

4. Bagaimana lingkungan sekolah ?

   Lingkungan sekolah aman dan bersih dan untuk menu yang di sediakan sekolah sangat baik untuk kesehatan dan perkembangan anak semua terbuat dari bahan yang alami tidak menggunakan pengawet, sehingga kami sebagai orang tua merasa sangat nyaman meninggalkan anak di sekolah, tanpa harus membawakan bekal untuk anak. Menu yang diberikan kepada anak sangat bervarisasi dari arem-arem, bubur, nasi uduk, mie basah, capcay. Sehingga jika anak di rumah malas untuk sarapan kami orangtua tidak khawatir untuk makanan anak di sekolah

5. Bagaimana cara membiasakan anak untuk menggunakan bahasa Jawa?

   Dengan telaten mengajarkan anak, lewat ucapan sederhana yang biasa diucapkan anak, lewat nyayian dan lewat bermain

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Sabtu 03 Agustus 2019

Waktu : 09 :40

Lokasi : TK Pertiwi Tegalmulyo

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Deskripsi data

Dokumen yang diperoleh antara lain : data kepegawaian TK Pertiwi Tegalmulyo, Data siswa kelas B, serta dokumen berdirinya TK Pertiwi Tegalmuyo dan visi misi TK Pertiwi Tegalmulyo.

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2019

Waktu : 07:00-10:00

Lokasi : TK Pertiwi Tegalmulyo

Metode pengumpulan data : observasi

Deskripsi data

Pada hari ini rabu tanggal empat belas bulan agustus tahun dua ribu Sembilan belas peneliti ke TK Pertiwi Tegalmulyo untuk mendukung data yang peneliti miliki. Sesampai di TK Pertiwi Tegalmulyo Peneliti bertemu dengan bu siti purwatmi selaku kepaala sekolah dan guru kelas Kelomok B. Ibu siti Purwatmi mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mempelajaran sementara anak-anak bermain diluar.

Pukul 07.30 Setelah media selesai di siapkan guru memanggil anak-anak untuk masuk dan bu siti berdiri di depan pintu dan anak masuk satu-persatu secara tertib dan bersalaman mencuim tangan dengan bu guru. Setelah semua anak masuk pintu kelas di tutup agar konsentrasi anak terjaga setelah anak duduk melingkar dengan rapi guru pun membuka salam, salam yang di gunakan untuk menyapa anak selain bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa jawa. Seelah salam guru menanyakan kabar anak dengan menggunakan

bahasa jawa *(pripun kabare putro-putro).* Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi dan menyanyikan lagu sugeng enjang setelah bernyanyi guru mengajak anak untuk berdoa sebelum berdoa guru mengajak anak untuk bernyanyi satu jari kanan satu jari kiriku. Untuk mengajak anak berdoa guru memberkan kesempatan kepada anak didik untik ada yang berani mimpin di depan dan mas wahyu memimpin untuk berdoa, berdoa di awali dengan alfatihah dan surat pendek surat an-nas dan al-ikhlas setelah itu doa mau belajar. Lalu guru menjelaskan pelajaran hari ini bahwa dan membagi anak menjadi empat kelompok, setelah di bagi anak menuju kelompok masing-asing dan mengerjakan tugas dengan baik meskipun ada anak yang lari keluar bermain di luar dan ada anak yang tidak mau sama sekali mengerjakan, peneliti berusaha mendekati anak aagr anak mau mengerjakan tetapi tidak mau dan bu guru mendekati anak dan anak pun tidak mau untuk mengerjakan dikarenakan masih ngantuk. Sebelum pukul 09.00 kegiatan sudah selesai dan anak-anak bermain di dalam kelas dan am 09.00 anak -anak duduk dan guru membagikan nasi uduk, setelah diberi murid mengucapkan maturnuwun kepada guru ada anak yang setelah di beri langsung lari keluar untuk bermain guru menegur dan anak itu kembali duduk dan mengucapkan *"maturnuwun*".

Setelah jam 09.20 anak-anak masuk kelas tetapi masih ada anak yang bermian di luar dan guru menghampiri anak dan mengajak anak untuk masuk ke kelas, setelah anak masuk dan dudu guru menanyakan keguatan apa saja hari ini dan setelah itu menyanyikan lagu yang disukai anak yaitu abang tukang bakso setelah menyanyi guru menginformasikan untuk besok.

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2019

Waktu : 07:00-09:00

Lokasi : TK Pertiwi Tegamulyo

Metode pengumpulan data : observasi

Deskripsi data

Pada hari ini jumat enam belas agustus dua ribu Sembilan belas peneliti ke TK Pertiwi Tegalmulyo untuk observasi sesampai di TK Peneliti bertemu dengan bu siti dan bu dewanti, peneliti langsung menuju ruang kantor untuk menunggu guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk senam. Setelah peralatan selesai disiapkan guru memanggil anak untuk berkumpul dan membuat barisan di halaman.

Membuat anak tertib dalam barisan memerlukan waktu yang cukup lama, ada anak yang tidak mau merentangkan tangannya untuk menjaga jarak dalam baris sehingga guru mendekati anak agar mau membuat barisan dengan tertib. Setelah anak membuat barisan guru memulai senam dengan di awai berdoa dan pemanasan, setelah itu senam gemari (gemar makan ikan) setelah selesai senam gemari anak diberikan waktu untuk istirahat untuk minum. Seelah pukul 08:00

anak kembali masuk kelas dan melanjutkan kegiatan yang sudah dipersiapkan guru. Guru memebuka pembelajaran dengan salam dan mmebagi anak dalam kelompok untuk mengerjakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dikarenakan hari jumat guru ada acara untuk menghandiri undangan maka sekolah pulang lebih awal yaitu pukul 09:00. Maka kegitan yang diberikan untuk anak hanya dua kegiatan yaitu membuat bentuk dari plasitin dan mengurutkan bilangan. Setelah kegiatan selesai anak berkumpul di tengah dan menanyakan benda apa yang dibuat dari plastisisn ada yang membentuk pohon, bunga bahkan dinosaurus. Sebelum pulang anak bernyanyi dan berdoa keluar pintu dan pulang dengan tertib dengan berbaris dan guru di depan pintu.

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Hari/ Tanggal : Minggu, 18 Agustus 2019

Waktu : 11:34

Lokasi : Rumah Ibu Siti Purwatmi

Metode pengumpulan data : wawancara

Deskripsi data

1. apa yang mendasari guru membiasakan anak untuk menggunakan Bahasa jawa santun?

   untuk membentuk karakter anak yang berkepribadian baik, memiliki sopan santun dan mengerti unggah-ungguh dalam jawa dan mengajari anak menghormati yang lebih tua, serta untuk mewujudkan anak yang memiliki sifat halus karena dalam bahasa jawa pengunaan kata tergantung kepada siapa kita menggunakannya dan harapan guru menggunakan bahasa jawa dapat mengantisispasi kosa kata yang tidak pantas untuk diucapkan, dan untuk di wilayah Tegalmulyo bahasa jawa bahasa pengantar sehar-hari, dimana anak setiap hari menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah"

2. Apa yang menjadi kesulitan dalam membiasakan anak untuk menggunakan Bahasa jawa santun?

   kosa kata dalam bahasa jawa sangat banyak dan ada kata yang memliki arti sama tetapi katanya beda

dan penggunaan nya berbeda, meskipun saya orang jawa lahir dan tinggal di jawa saya masih harus tetap belajar tentang bahasa jawa yang baik dan benar. Serta kebiasaan anak dalam lingkungan keluarga, ada anak dari kecil dibiasakan menggunakan bahasa jawa tetapi bahasa yang digunakan bahasa ngoko seperti kata "*koe"*. Kata "*koe"* terbawa sampai di Sekolah dan berbicara dengan guru dengan kata "*koe"* disini saya sebagai guru harus membenarkan kata yang diucapkan anak, anak pun tidak langsung menurut jika dibenarkan, ketika di benarkan anak nurut tapi terkadang masih dikatakan anak karena sudah menjadi kebiasaan, sehingga guru harus benar-benar telaten untuk mengingatkan anak. Selain itu ada anak yang dirumah tidak dibiasakan berbahasa jawa sehingga anak ada yang tidak paham apa yang saya sampaikan, terkadang juga ada kelucuaan ketika anak mengucapkan bahasa jawa , terdengar lucu dan kadang bikin ketawa saya

3. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membiasakan anak untuk menggunakan Bahasa jawa santun?

   Untuk menanamkan bahasa jawa anak biar anak tidak kehilangan bahasa ibu dan anak bisa mengetahui bahasa santun memahami unggah-ungguh serta untuk membentuk karakter anak yang memiliki budi pekerti yang baik agar kedepannya anak dapat di terima di

masyarakat sebagai pribadi yang baik jadi motivai ini yang menjadikan salah satu factor pendukung untuk guru menanamkan berbahaa jawa santun kepada anak, selain itu faktor lingkungan mendukung karena lingkumgam disini masih menjunjung timmggi nilai kesopanan dan tata krama yang ada di masyarakat.

4. Bagaimana cara membuat anak tidak bosen dalam menyampaikan materi dalam membiasakan anak untuk menggunakan Bahasa jawa santun?

   Guru harus pandai menggunakan metode dan teknik dan trik mengunakan dolanan dan nyanyian dalam bahasa jawa seperti lagu menthok-menthok, cublak-cublak sueng, lagu padang bulan yang isinya nasehat ada lagu bapak mundut roti menurut saya lagu ini sangat mengajarkan anak nilai toleransi terkadang ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mendekati anak dan menanyakan alasan anak tidak mengikuti pembelajaran, selanjutnya guru menawarkan kepada anak kegiatan lain yang akan diikuti anak. Seperti ketika sedang olahraga baik itu jalan-jalan maupun senam ada anak yang hanya diam tidak mau mengikuti kegiatan sama sekali disini guru akan memberikan kegiatan yang anak sukai seperti bermain lego dll

   selain di kelas untuk mebuat anak tidak bosan dilakukan pembelajaran di luar kelas yaitu di halaman.

Di halaman biasanya dilakukan sebelum pembelajaran dan kelas digabung, hal ini agar anak lebih bersemangat. Meskipun tidak setiap pagi dilakukan hanya dua sampai tiga kali dilakukan dalam satu minggu, kegiatan yang dilakukan seperti membuat lingkaran besar, lingkaran kecil dan ular naga Panjang.

5. Apakah ada anak yang tidak dibiasakan menggunakan Bahasa jawa santun dalam komunikasi sehari-hari ?

   Ada, ada anak yang di dalam keluarga menggunakan bahasa Indonesia, anak ini jika di ajak berbicara menggunakan bahasa jawa anak paham teapi jika untuk megucapkan anak tidak bisa.

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Hari/ Tanggal : Minggu, 18 Agustus 2019

Waktu : 13:05 wib

Lokasi : Rumah Ibu Sri

Metode pengumpulan data : wawancara

Informan adalah orang tua dari aska

1. Bagaimana lingkungan sekolah?

   Bersih, nyaman, bersahabat dan sehat. Meskipun di TK tidak ada tenaga untuk bersih-bersih tetapi dari orang tua murid setiap hari membentuk kelompok untuk piket kelas dan halaman, suasana kelas nyaman dan bersahabat karena terletak di daerah pegunungan maka suasana udara sangat sejuk, anak tidak merasa gerah karena cuaca yang panas, makanan yang di berikan kepada anak semua diolah secara alami tanpa bahan pengawet dan tidak ada penjual makanan di sekitar sekolah , menu makanan yang di berikan sangat bervariasi di antaranya bubur, nasi goreng, nasi uduk, capcay, arem-arem, mie bihun, mie kuning, tahu bakso.

2. Apakah anak dibiasakan di rumah dibiasakan menggunakan bahasa jawa yag santun ketika berkomunikasi dikeluarga?

   Pasti, dirumah kami mengajari bahasa jawa santun kalo dipanggil gitu seperti kalo saya bilang jawab nggih gitu jangan bilang "*opo"* tapi ya Namanya anak-anak

habis di bilangin ya nanti dipanggil lagi sudah lupa e jawab.

3. Bagaimana lingkungan tempat tinggal anak?

   Lingkungan tempat tinggal anak bagi saya sangat mendukung perkembangan anak karena tidak ada yang merokok sehingga bagus untuk kesehatan anak.

4. Bagaimana bahasa yang digunakan anak sehari-hari ?

   Bahasa yang digunakan anak sehari-hari adalah bahasa jawa sopan karena disekolah sudah karena di sekolah sudah dajarai bahasa jawa sopan terhadap keluarga dan orang tua

5. Kesan apa yang didapatkan ketika anak diajarkan nahasa jawa santun di sekolah ?

   Sangat bagus karena anak sudah menerapkan di rumah dalam berbahasa sehari-hari kepada keluaraga dan orang tua anak menggunakan bahasa jawa yang bagus karena di sekolah anak sudah diajari oleh bu guru

6. Apakah orang tua mendukung penanaman bahasa jawa santun di sekolah?

   Saya selaku orangtua sangat mendukung karena bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa jawa dan anak sudah terlatih dari kecil berbahasa jawa, jadi lingkungan sangat mendukung untuk membiasakan anak berbahasa jawa sejak kecil, dan saya sebagai orang tua merasa sangat senang jika anak bisa berbahasa santun.

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Minggu, 18 Agustus 2019

Waktu : 14:25 wib

Lokasi : Rumah Ibu Wahyuningsih

Metode pengumpulan data : wawancara

Informan adalah orang tua dari Gumelok

1. Bagaimana lingkungan sekolah?

   Lingkungan sekolah sangat baik untuk anak, bersih dan tidak terlalu ramai, meskipun belum ada pagar di sekelilingnya tapi sudah cukup membuat saya nyaman meninggalkan anak di sekolah.

2. Apakah anak dibiasakan di rumah dibiasakan menggunakan bahasa jawa yag santun ketika berkomunikasi dikeluarga?

   Iya,di rumah saya kalo mberbicara dengan bap

3. Bagaimana lingkungan tempat tinggal anak?

   Lingkungan tempat tinggal anak bagi saya sangat mendukung perkembangan anak karena tidak ada yang merokok sehingga bagus untuk kesehatan anak.

4. Bagaimana bahasa yang digunakan anak sehari-hari ?

   Bahasa yang digunakan anak sehari-hari adalah bahasa jawa sopan karena disekolah sudah karena di sekolah sudah dajarai bahasa jawa sopan terhadap keluarga dan orang tua

5. Kesan apa yang didapatkan ketika anak diajarkan nahasa jawa santun di sekolah ?

   Sangat bagus karena anak sudah menerapkan di rumah dalam berbahasa sehari-hari kepada keluaraga dan orang tua anak menggunakan bahasa jawa yang bagus karena di sekolah anak sudah diajari oleh bu guru

6. Apakah orang tua mendukung penanaman bahasa jawa santun di sekolah?

   Saya selaku orangtua sangat mendukung karena bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa jawa dan anak sudah terlatih dari kecil berbahasa jawa, jadi lingkungan sangat mendukung untuk membiasakan anak berbahasa jawa sejak kecil, dan saya sebagai orang tua merasa sangat senang jika anak bisa berbahasa santun.

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019

Waktu : 07:00- 10.00

Lokasi : TK Pertiwi Tegalmulyo

Metode pengumpulan data : Observasi

Deskripsi data

Pada hari ini selasa dua puluh agustus dua ribu sembilan belas peneliti datang ke tk pertiwi tegalmulyo untuk melengkapi data. Peneliti datang dan bertemu dengan guru kelas dan kepala sekolah. Setelah berbincang di ruang guru peneliti menuju ruang kelas dan mendapati anak sedang bermain lego menunggu waktu untuk pembelajaran. setelah pukul 07:30 guru masuk ke kelas guru menyapa anak dengan mengucapkan salam dengan kata sugeng enjing putro-putro, setelah itu guru menanyakan kabar anak apakah anak sudah mandi, apakah anak sudah sarapan, guru menanyakan kegiatan apa saja yang di ikuti anak selama liburan perayaan hari kemerdekaan. Banyak anak yang antusias menceritakan pengalamannya ketika sedang mengikuti kegiatan di rumah masing-masing dari bercerita mengikuti lomba balap karung ada yang bercerita menang dapat hadiah. Setelaha guru bergantian mendengarkan cerita anak, guru melanjutkan kegiatan untuk membagi anak ke dalam kelompok-kelompok kegiatan yang sudah dipersiapkan.

Setelah terbagi kedalam kelompok anak mulai untuk mengerajakan tugas yang di berikan oleh guru, sebelum mengerjakan tugas anak guru menejelaskan bagaimana cara mengerjakan dengan benar, anak secara tertib mengerjakna tugas yang di berikan oleh guru. Pukul 09:00 waktu untuk istirahat anak sebelum istirahat dibagikan makanan oleh guru setelah semua anak mendapat makanan guru mempersilahkan anak untuk cuci tangan dan setelah itu makan bersama diawali dengan doa bersama ada anak yang memakan makanan di kelas dan ada pula yang di luar kelas bahkan ada yang tidak makan sama sekali dan memilih untuk bermain.

Pukul 09:30 anak masuk kelas dan dilanjutkan dengan pertanyaan guru mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini, masing-masing anak becerita tentang kegiatannya ada yang bercerita ketika melipat kertas tidak bisa ada yang kertasnya sobek ada yang bercerita di ganggu temannya, setelah itu guru mengajak anak untuk berdoa keluar pintu dan menginformasikan bahwa besok ada acara lomba untuk merayakan hari kemerdekaan di sekolah, anak diminta memakai pakaian olahraga karena untuk mengikuti lomba. Anak pun anteng-antengan dan dipilih satu persatu guru untuk pulang dan bersalaman.

Lampiran 5: RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI TEGALMULYO

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester/Minggu ke/ Hari ke	: I/ 4 / 5
Hari /tgl	: Jumat, 16-08-2019
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/sub tema	: Lingkunganku/ Keluargaku
KD	: 2.1- 2.4- 2.1 – 3.1.– 4.1.- 3.5-4.5 – 3.9 – 4.9
Materi	:- Kebersihan lingkungan - Penataan Lingkungan Keluarga - Berkreasi dengan berbagai media - Mencari jejak - Pengenalan alat-alat dalam keluarga
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	:- Maze - Plastisin - Pensil

- Buku/ kertas

Karakter : Cinta Damai

Proses Kegiatan:

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi tentang mmebantu membersihkan rumah
3. Berdiskusi tentang binatang piaraan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mencari jejak gambar binatang piaraan
2. Mengurutkan bilangan
3. Membentuk dari plastisin
4. Menebali suku kata awal sama

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang pencapaian diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusi Bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek ynag berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
    a. Menghargai kasih sayang orang tua
    b. Menggunakan kata sopan pada sat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
    a. Dapat menceritakan tentang kegiatan di rumah
    b. Dapat menceritakan tentang binatang piaraan di rumah
    c. Dapat mencari jejak gambar binatang piaraan
    d. Dapat membuat bentuk dengan plastisin
    e. Dapat menebali suku kata awal sama

Mengetahui
Kepala Sekolah
Guru Kelas

Siti Purwatmi
Siti Purwatmi

Lampiran 5: RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI TEGALMULYO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester/Minggu ke/ Hari ke	: I/ 5 / 2
Hari /tgl	: Selasa, 20-08-2019
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/sub tema	: Lingkunganku/ Rumahku
KD	: 1.2- 2.3- 2.4 – 2.9– 3.6.- 4.6-3.9 – 4.9 – 3.15-4.15
Materi	:- Menjaga kelestarian lingkungan rumah - Penataan ruang tamu - Berkreasi dengan berbagai media - Gotong royong membuat rumah - Konsep Bilangan - Pengenalan ruangan-ruangan rumah
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan	:- Balok-balok - Buku gambar - Pensil - Buku/ kertas
Karakter	: Disipin

Proses Kegiatan:

F. PEMBUKAAN

5. Penerapan SOP Pembukaan
6. Berdiskusi tentang kelestrian lingkungan rumah
7. Berdiskusi tentang penataan ruang tamu
8. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

G. INTI

5. Melipat kertas menjadi bentuk rumah
6. Menyebutkan ruangan-ruangan yanag ada di rumah
7. Penjumlahan dengan gambar-gambar
8. Melengkapi kata dibawah gamabr rumah

H. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang pencapaian diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusi Bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

I. PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek ynag berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

J. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
    c. Menghargai kasih sayang orang tua

d. Menggunakan kata sopan pada sat bertanya

4. Pengetahuan dan Keterampilan
   f. Dapat menceritakan ruangan –ruangan yang ada di dalam rumah
   g. Dapat melipat kertas menjadi bentuk rumah
   h. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda-benda
   i. Dapat melengkapi tulisan di bawah gambar
   j. Dapat menceritakan cara menjaga kelestarian rumah

Mengetahui
Kepala Sekolah
Guru Kelas

Siti Purwatmi
Siti Purwatmi

Lampiran 5: RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI TEGALMULYO

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Semester/Minggu ke/ Hari ke : I/ 4 / 3

Hari /tgl : Rabu, 14-08-2019
Kelompok Usia : 5-6 Tahun
Tema/sub tema : Lingkunganku/ Keluargaku
KD : 2.4 - 2.3 – 2.10. – 2.14. – 3.2- 4.2 – 3.9 -4.9
Materi :- Penataan lingkungan keluarga
- Mau Bermain dengan Teman
- Berkreasi dengan berbagai media- Memperharikan Orang tua berbicara
- Bersikap Sopan kepada orang tua
- Pengenalan alat-alat rumah tangga

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan :- Dakon
- Gambar Koper
- Alat Cocok
- Krayon, pensil

Karakter : Kreatif

Proses Kegiatan:

K. PEMBUKAAN

9. Penerapan SOP Pembukaan
10. Berdiskusi tentang bicara sopan pada ayah dan ibu
11. Berdiskusi tentang mau bermain dengan teman di rumah
12. Bercerita tentang membersihkan rumah
13. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

L. INTI

9. Bermain Dakon
10. Menggambar sesuai angka yang tersedia
11. Mencocok gambar koper ayah
12. Memberi tanda pada perbuatan benar dan salah

M. RECALLING

11. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
12. Diskusi tentang pencapaian diri selama melakukan kegiatan bermain
13. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusi Bersama
14. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
15. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

N. PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya selama hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
13. Bercerita pendek ynag berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

O. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
    e. Menghargai kasih sayang orang tua
    f. Menggunakan kata sopan pada sat bertanya

6. Pengetahuan dan Keterampilan
    k. Dapat bermain bersama teman
    l. Dapat menggambar sesuai angka
    m. Dapat mencocok gambar dengan rapi
    n. Dapat bercerita tentang membantu membersihkan rumah
    o. Dapat membedakan perbuatan benar dan salah
    p. Dapat bicara sopan dengan ayah dan ibu

Mengetahui
Kepala Sekolah
Guru Kelas

Siti Purwatmi
Siti Purwatmi

Lampiran 6: SOP Pembukaan

SOP Pembukaan

Prosedur kerja

1. Awali dengan kegiatan berdoa dan bernyanyi
2. Pendidikan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman dan mendiskusikannya
3. Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk memperhatikan dan menyebutkan temannya yang tidak masuk
4. Biasakan selalu berbicara dengan lembut dengan bahasa yang santun
5. Biasakan mengawali kegiatan dengan membacakan buku atau bacaan lain yang sesuai tema
6. Sebelum masuk kegiatan hari ini, tanyakan kembali kegiatan yang dilakukan kemarin
7. Selalu mendiskusikan tema, lingkup materi, kegiatan yang akan dilakukan, serta kosakata diawal kegiatan
8. Mendiskusikan aturan bermain
9. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih mainan anak

Lampiran 7: Bukti Penilaian

Bukti Penialain

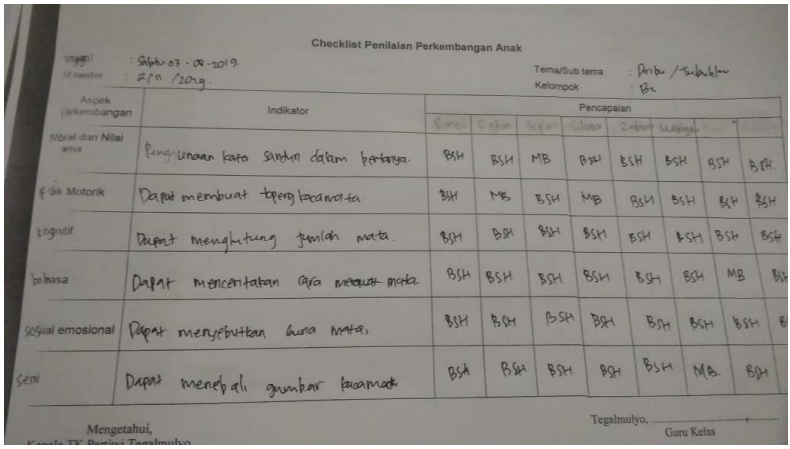

Checklist Penilaian Perkembangan Anak

Minggu ke : Selasa 03 - 09 - 2019
Semester : 2/II /2019

Tema/Sub tema : Pribadi / Tubuhku
Kelompok : B2

Aspek Perkembangan	Indikator	Pencapaian							
Moral dan Nilai Agama	Penggunaan kata sandun dalam bertanya.	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	Dapat membuat tpeng kecanvas	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
Kognitif	Dapat menghitung jumlah mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Bahasa	Dapat mencentakan cara merawat mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
Sosial emosional	Dapat menyebutkan guna mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Seni	Dapat menempali gumbar kecamata	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Tegalmulyo

Tegalmulyo, ...
Guru Kelas

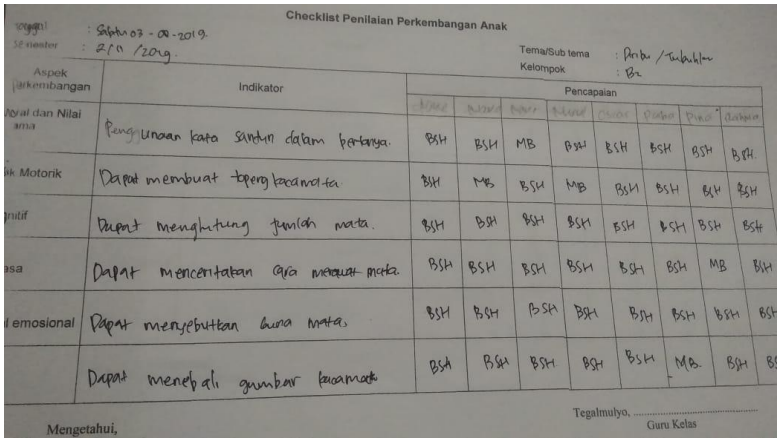

Checklist Penilaian Perkembangan Anak

Minggu ke : Selasa 03 - 09 - 2019
Semester : 2/II /2019

Tema/Sub tema : Pribadi / Tubuhku
Kelompok : B2

Aspek Perkembangan	Indikator	Pencapaian							
Moral dan Nilai Agama	Penggunaan kata sandun dalam bertanya.	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	Dapat membuat tpeng kecanvas	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
Kognitif	Dapat menghitung jumlah mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Bahasa	Dapat mencentakan cara merawat mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
Sosial emosional	Dapat menyebutkan guna mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Seni	Dapat menempali gumbar kecamata	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	

Mengetahui,

Tegalmulyo, ...
Guru Kelas

Lampiran 7: Bukti Penilaian

Bukti Penilaian

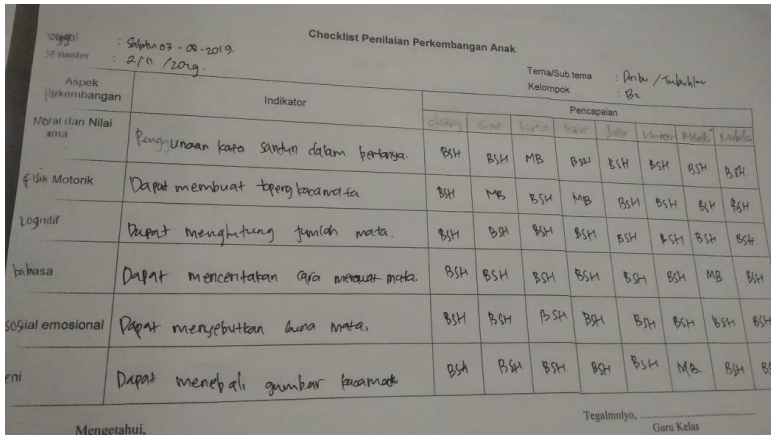

Checklist Penilaian Perkembangan Anak

Tanggal : Selasa 03 - 09 - 2019
Semester : 2/0 /2019

Tema/Sub tema : Benda / Tumbuhan
Kelompok : B2

Aspek Perkembangan	Indikator	Pencapaian							
Moral dan Nilai ama	Penggunaan kata sandun dalam bertanya.	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	Dapat membuat tepung kacang ta	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
Kognitif	Dapat menghitung jumlah mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
bahasa	Dapat menceritakan cara membuat mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
sosial emosional	Dapat menyebutkan buna mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
eni	Dapat menelpati gambar kacamata	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BS

Mengetahui,

Tegalmulyo, ...
Guru Kelas

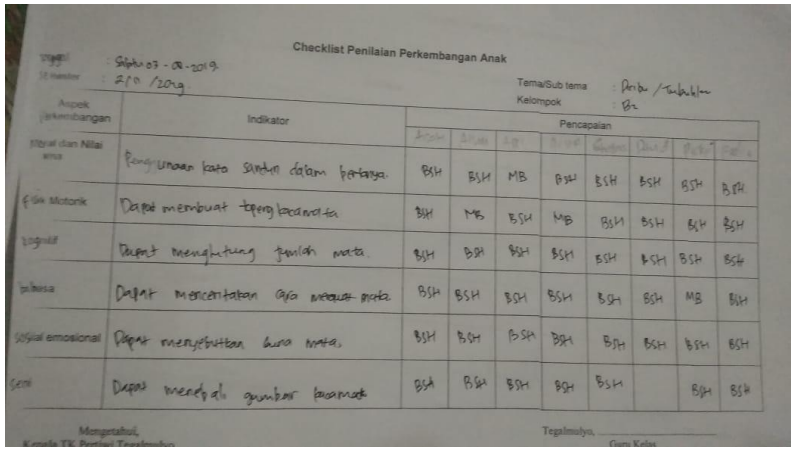

Checklist Penilaian Perkembangan Anak

Tanggal : Selasa 03 - 09 - 2019
Semester : 2/0 /2019

Tema/Sub tema : Benda / Tumbuhan
Kelompok : B2

Aspek Perkembangan	Indikator	Pencapaian							
Moral dan Nilai ama	Penggunaan kata sandun dalam bertanya.	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	Dapat membuat tepung kacang ta	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
Kognitif	Dapat menghitung jumlah mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
bahasa	Dapat menceritakan cara membuat mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
sosial emosional	Dapat menyebutkan buna mata.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Seni	Dapat menelpati gambar kacamata	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH		BSH	BSH

Mengetahui,

Tegalmulyo, ...
Guru Kelas

Lampiran 8: Dokumentasi Foto

Dokumentasi Foto

Foto tampak depan ruang kelas

Foto pembelajaran di kelas

Foto pembelajaran di kelas

Foto pembelajaran di kelas

Foto wawancara dengan Orangtua wali murid

Media gambar keluarga

Lampiran 9: Surat Penunjukan Bimbingan

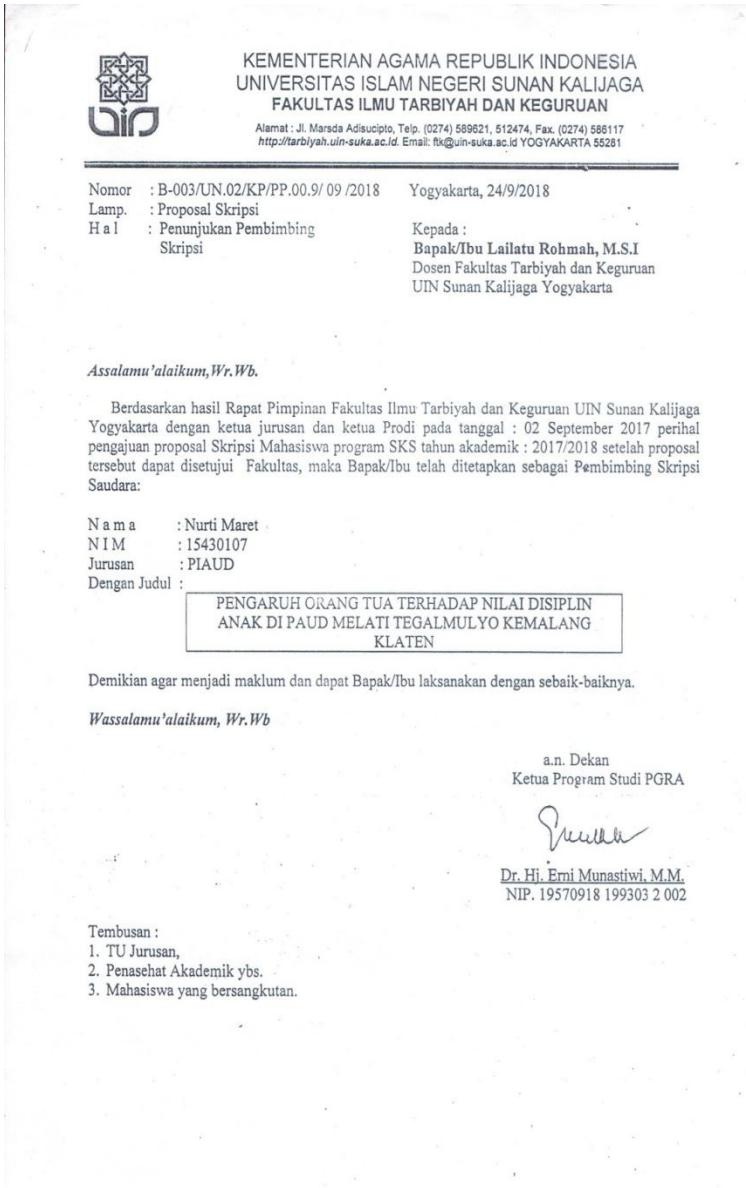

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-003/UN.02/KP/PP.00.9/ 09 /2018 Yogyakarta, 24/9/2018
Lamp. : Proposal Skripsi
H a l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Nurti Maret
N I M : 15430107
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

PENGARUH ORANG TUA TERHADAP NILAI DISIPLIN ANAK DI PAUD MELATI TEGALMULYO KEMALANG KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10: Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurti Maret

Nomor Induk : 15430107

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 11 April 2019

Judul Skripsi :

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN BERBAHASA JAWA SANTUN TERHADAP ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI TEGAL MULYO KEMALANG KLATEN

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 11 April 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian Sekolah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail : ffk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : **B- 2247 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019** 23 Mei 2019
Lamp. : **1 Bendel Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : **Kepala TK Pertiwi Tegalmulyo, Kemalang, Klaten**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN GURU DALAM MENANAMKAN BERBAHASA JAWA SANTUN TERHADAP ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI TEGALMULYO KEMALANG KLATEN"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurti Maret
NIM : 15430107
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Tegalrejo, Tegalmulyo, Kemalang, Klaten

untuk mengadakan penelitian di **TK Pertiwi Tegalmulyo, Kemalang, Klaten.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Sainingsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 12: Kartu Pembimbing Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-13-05/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nurti Maret

NIM : 15430107

Pembimbing : Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I

Judul : Peran Guru Dalam Menanamkan Berbahasa jawa santun anak kelompok B TK Pertwi Tegalmulyo Kemalang Klaten

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Januari 2019	I	Bimbingan Proposal	
2.	11 April 2019.	II	Seminar Proposal	
3.	13 Mei 2019	III	Revisi Proposal	
4.	27 Juni 2019	IV	Bimbingan BAB I-V	
5.	14 Agustus 2019	V	Bimbingan BAB I-V	
6.	15 November 2019	VI	Bimbingan BAB I-V	
7	27 Januari 2020	VII	Bimbingan BAB I-V	
8	31 Januari 2020	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 27 Januari 2020
Pembimbing

Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

Lampiran 13: Sertifikat Magang 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : **NURTI MARET**
NIM : **15430107**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Nama DPL : **Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,70 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 14: Sertifikat Magang 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : **NURTI MARET**

NIM : **15430107**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Islam Tunas Melati dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,00 **(A)**.

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n. Wakil Dekan I,
Kepala Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 15: Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1684/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Nurti Maret
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Klaten, 25 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa	:	15430107
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	:	Sumur, Giripurwo
Kecamatan	:	Purwosari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720812 200112 1 002

Lampiran 16: Sertifikat ICT

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT III/PP.00.9/9/2017

Diberikan kepada : Nurti Maret
NIM : 15430107

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal: 22 Maret – 12 Mei 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	83	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	84	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
	Nilai Rata-rata	**83**	**B+**

Yogyakarta, 18 September 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 197303101998031002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nurhalim
NIM: 14410091

Lampiran 17: Sertifikat TOEC

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.17.19/2019

This is to certify that:

Name : **Nurti Maret**
Date of Birth : **March 25, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 03, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	**41**
Structure & Written Expression	**34**
Reading Comprehension	**48**
Total Score	**410**

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, July 03, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Lampiran 18: Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: [illegible]

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Nurti Maret
تاريخ الميلاد : ٢٥ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أغسطس ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٩
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣٨
فهم المقروء	٣٣
مجموع الدرجات	٤٠٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

يوجياكرتا, ٢ أغسطس ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran 19: Sertifikat PKTQ

Lampiran 20: Sertifikat SOSPEM

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURTI MARET
NIM : 15430107
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran 21: Sertifikat OPAK

Lampiran 22: Sertifikat User Education

LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id

TÜVRheinland CERTIFIED
ID No. 9105054060
Certificate No. 624 100 12160

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NURTI MARET

NIM : 15430109

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Kepala Perpustakaan,

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

perpusuinyogyakarta | perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta | @uinjogjalib | YouTube sukalib

Lampiran 23: Curiculum Vitae

A. IdentitasDiri

Nama	: Nurti Maret
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 25 Maret 1997
JenisKelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Tegalrejo, Tegalmulyo, Kemalang, Klaten
Email	: nurtimaret55@gmail.com
No. HP	: 0821-3401-5492
Nama Ayah	: Mardi Wiyono
Nama Ibu	: Sarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

TK Pertiwi Tegalmulyo	(2000-2002)
SD N 1 Tegalmulyo	(2002-2008)
SMP N 2 Kemalang	(2008-2011)
SMA N 1 Jatinom	(2011-2014)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2015-sekarang)